

**ANALISIS *FRAMING* PENANGKAPAN MUSISI ARDHITO PRAMONO
ATAS KASUS NARKOBA**

(Studi Deskriptif Kualitatif dalam Situs Detik.com Periode 12-14 Januari 2022)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Yorif Alfa Ramadhan

15730097

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yorif Alfa Ramdhan
Nomor Induk : 15730097
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Advertising

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 juli 2022
Yang Menyatakan



Yorif Alfa Ramadhan
NIM.15730097

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Yorif Alfa Ramadhan
NIM : 15730097
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

ANALISIS FRAMING ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI PADA BERITA TERKAIT NARKOBA DALAM SITUS DETIK.COM (Penangkapan Musisi Ardhito Pramono dalam Bingkai Berita)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Pembimbing

Drs. Siantari Rihartono, M.Si
NIP. 19600323 199103 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-847/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FRAMING PENANGKAPAN MUSISI ARDHITO PRAMONO ATAS KASUS NARKOBA (Studi Deskriptif Kualitatif dalam Situs Detik.com Periode 12-14 Januari 2022)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YORIF ALFA RAMADHAN
Nomor Induk Mahasiswa : 15730097
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Siantari Rihartono, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62f75741e0a42



Penguji I
Lukman Nusa, M.I.Kom.
SIGNED

Valid ID: 63030437e957f



Penguji II
Dr. Fatma Dian Pratiwi, S.Sos M. Si.
SIGNED

Valid ID: 63047a0be24bb



Yogyakarta, 28 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63047ccfe4345

MOTTO

“Semakin goblok seseorang akan kian banyak ilmu yang diperolehnya saya menggoblokkan diri sendiri sebelum menggoblokkan orang lain.”

Bob Sadino

“Just Be Yourself”

Esplasmeses

**“It’s okay to expect for the best, but we must prepare for the worst.
If you can’t, don’t expect anything from anyone, even from yourself”**

Walking Baobab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keluarga

Bapak, Ibu, Adik dan Saudara

Teman-teman Ilmu Komunikasi 2015

Partner dan rekan seperjuangan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah kepada zaman peradaban.

Skripsi berjudul “ANALISIS FRAMING PENANGKAPAN MUSISI ARDHITO PRAMONO ATAS KASUS NARKOBA (Studi Deskriptif Kualitatif dalam Situs Detik.com Periode 12-14 Januari 2022)” merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban untuk mendapatkan gelar strata satu Ilmu Komunikasi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini peneliti ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos. M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., MSn selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Drs. Siantari Rihartono, M. Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Lukman Nusa, M.I.Kom selaku Dosen Penguji I dan Ibu Dr. Fatma Dian Pratiwi, M. Si sebagai Dosen Penguji II.
5. Para Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah berbagi ilmu kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi.
6. Staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah membantu peneliti dalam hal pengurusan surat perizinan maupun yang lainnya.
7. Kedua orang tua peneliti, Subagyo dan Arifiyanti, serta adik peneliti Diva Devina Octania. Terimakasih atas dukungan yang diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan masa studi di UIN Sunan Kalijaga.

8. Ina. Terimakasih sudah menemani dan banyak membantu peneliti selama proses kuliah hingga skripsi.
9. Teman-teman; Mirna, Afnan, Renal, Tatak, Sudrun, Krisna, Agung, Ilham, Untari, Putri, Wildan, Fai. Terimakasih telah menjadi teman terbaik.
10. Teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi: Mirna, Tia, Irul, Reyhan, Galih, Solikhin, Damar, Yaumal. Terimakasih karena telah memberikan semangat agar terus mengerjakan skripsi.
11. Rekan Kerja Fruktosa: Sony, Riyan, Asraf. Terimakasih telah memberikan lingkungan kerja yang baik.
12. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi dari awal sampai akhir pembuatan skripsi yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.

Dalam skripsi ini membutuhkan kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan peneliti, karena peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Juli 2022

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yorif Alfa Ramadhan
NIM. 15730097

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Landasan Teori.....	12
F. Kerangka Berpikir	22
G. Metode Penelitian.....	23
BAB II.....	28
GAMBARAN UMUM	28
A. Media Online Detik.com	28
B. Profil Ardhito Pramono.....	36
C. Kasus Narkoba Ardhito Pramono	38
BAB III	41
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
A. Daftar Berita Penangkapan Ardhito Pramono Terkait Narkoba Periode 12-14 Januari 2022 pada Situs Detik.com	41

B. Analisis <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dalam Berita Penangkapan Ardhito Pramono Terkait Narkoba Periode 12-14 Januari 2022 pada Situs Detik.com.....	43
C. PEMBAHASAN HASIL FRAMING	109
BAB IV	116
PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	122
CURRICULUM VITAE.....	137



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1- Contoh Berita Penangkapan Ardhito Pramono.....	4
Gambar 2 - Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 3 - Logo Detik.com	28
Gambar 4 - Alur Pemberitaan Detik.com	29
Gambar 5 - Sosok Ardhito Pramono.....	37
Gambar 6 - Ardhito Pramono yang memerankan Kale dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.	38
Gambar 7 - Acara jumpa pers penangkapan Ardhito Pramono atas kasus narkoba	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Matrix Tinjauan Pustaka.....	11
Tabel 2 - Kelebihan Media Berita Online	14
Tabel 3 - Kerangka Framing Pan dan Kosicki	26
Tabel 4 - Daftar Berita Penangkapan Ardhito Pramono Terkait Kasus Narkoba Tanggal 12-14 Januari 2022 Pada Situs Detik.com	42
Tabel 5 - Unit Analisis Berita 1	43
Tabel 6 - Unit Analisis Berita 2	48
Tabel 7 - Unit Analisis Berita 3	53
Tabel 8 - Unit Analisis Berita 4	57
Tabel 9 - Unit Analisis Berita 5	63
Tabel 10 - Unit Analisis Berita 6	69
Tabel 11 - Unit Analisis Berita 7	72
Tabel 12 - Unit Analisis Berita 8	76
Tabel 13 - Unit Analisis Berita 9	80
Tabel 14 -Unit Analisis Berita 10	84
Tabel 15 - Unit Analisis Berita 11	89
Tabel 16 - Unit Analisis Berita 12	93
Tabel 17 - Unit Analisis Berita 13	99
Tabel 18 - Unit Analisis Berita 14	103

ABSTRACT

Infotainment is one of the ways to get entertainment from the media. In infotainment industry, information about entertainers and public figure often become the highlight, starting from their personal lives to the criminal cases that happened to them. One of the case that often happen was drug misuse. In 2022, police has arrested many entertainers that confirmed abusing drugs, one of them was Ardhito Pramono. He arrested by the police in the mid of january 2022 for using the marijuana. This case attracted the attention of netizens because Ardhito has good image and he is at the top of his career.

This research used descriptive qualitative method and was aimed to describe the framing of Ardhito Pramono's arresting news due to drug misuse case (news in period January 12-14 2022) by Detik.com as the research object. Researcher, used Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model that has four main structures as analysis unit, syntactic, script, thematic and rhetoric to analyze several samples of the news.

The result of this research using this framing method indicate that Detik.com carried out framing in the news. Within first three days of the arrest, Detik.com highlighted the figure of Ardhito Pramono, so that the information contained in the news articles did not always focus on the arrest, but also things around Ardhito Pramono which became the highlight of the journalists. Detik.com often provides information about him that was not relate to the news title. In addition, Detik.com also provides sources of information based on the law perspective, because the quotes included in the news mostly come from the police. Keywords :

Ardhito Pramono, Drugs, Framing, Detik.com

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infotainment merupakan salah satu sarana masyarakat untuk mendapatkan hiburan dari suatu media, istilah singkatan dari *information* dan *entertainment* ini sebenarnya lebih dikenal untuk tayangan televisi (Romeltea, 2012). Namun, di era modern seperti sekarang ini istilah tersebut juga digunakan untuk berita di media *online*. Dengan adanya fitur-fitur yang disediakan oleh media *online*, khalayak kini tidak hanya dapat menerima pesan-pesan yang terkandung dalam konten *infotainment*, namun juga dapat memberikan respon secara langsung serta turut berperan dalam penyebaran informasinya.

Berita *infotainment* memang masih cukup diminati masyarakat. Psikolog Melissa Grace menyatakan bahwa rasa ingin tahu, terutama kepada orang yang diidolakan sangat wajar. Selain itu, *infotainment* juga dianggap dapat menjadi hiburan di tengah rutinitas padat. Berbagai berita mengenai para artis pun terus disajikan, mulai dari kehidupan pribadi hingga terjeratnya mereka dalam kasus hukum, tidak terkecuali penyalahgunaan narkoba (Shidqiyyah, 2017).

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang. Narkotika itu sendiri merupakan zat ataupun obat yang berasal

dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran, halusinasi dan daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan (Humas BNN, 2019).

Pada tahun 2021, beberapa selebriti dinyatakan telah menggunakan narkoba, diantaranya Nia Ramadhani, Anji, Coki Pardede dan masih banyak lagi. Sedangkan di awal tahun 2022 (Bulan Januari) setidaknya terdapat 4 orang artis yang juga diberitakan terjerat kasus yang sama, salah satunya penyanyi Ardhito Pramono. Gaya hidup menjadi salah satu faktor penyebab seseorang terdorong untuk mengkonsumsi narkoba. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh BNN (Badan Narkotika Nasional), pengguna narkoba di Indonesia pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,15% dari dua tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 (Marhaenjati & Santosa, 2021).

Penelitian ini akan berfokus pada berita mengenai penangkapan Ardhito Rifqi Pramono atau yang lebih sering dikenal sebagai Ardhito Pramono. Ia merupakan seorang aktor, penyanyi, dan penulis lagu yang lahir pada tanggal 22 Mei 1995. Ardhito memulai karirnya sebagai musisi melalui *Youtube* dengan meng-*cover* lagu pada tahun 2013 serta mulai menciptakan beberapa lagu ketika ia masih berkuliah jurusan perfilman di *JMC Academy Australia* di tahun yang sama (Haryanto, 2022).

Ardhito Pramono ditangkap oleh pihak Polres Metro Jakarta pada hari Rabu 12 Januari 2022 pukul 02.00 WIB di rumahnya yang beralamat di Kawasan Duren Sawit, Jakarta Timur karena telah menggunakan narkoba. Polisi berhasil menyita sejumlah barang bukti berupa ganja seberat 4,80 gram, 1 bungkus kertas vaper, dan 21 butir pil alprazolam. Ardhito terancam dijerat dengan Pasal 127 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman pidana penjara empat tahun (Ernes, 2022).

Berita tertangkapnya Ardhito Pramono sempat menggegerkan karena ia dianggap memiliki citra yang baik dimata publik. Topik ini bahkan sempat menjadi *trending* di Twitter Indonesia dengan memperoleh lebih dari 7000 cuitan pada hari itu (Samosir, 2022). Hal itu kemudian mengundang perhatian dari berbagai pihak media, salah satunya situs berita *online* Detik.com. Detik.com sendiri adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel *online* di Indonesia. Detik.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Detik.com hanya mempunyai edisi *online* dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Detik.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (*breaking news*). Detik.com kini menduduki peringkat ke-dua sebagai situs berita *online* terpopuler di Indonesia, satu angka dibawah peringkat pertama yaitu Kompas.com (Jouron, 2022).

Penulis memilih Detik.com sebagai media yang akan diteliti karena pada hari tertangkapnya Ardhito Pramono terdapat 41 artikel yang dimuat oleh situs tersebut, jumlah itu merupakan yang terbanyak dari situs berita lainnya. Sebagai perbandingan situs Kompas.id memuat 2 artikel, CNNIndonesia memuat 11 artikel, serta Idntimes memuat 7 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa Detik.com menilai kasus Ardhito Pramono bernilai tinggi untuk dimuat dalam artikel hingga berkali-kali. Beberapa judul artikel yang dimuat oleh Detik.com diantaranya “Ardhito Pramono, Artis Inisial AP yang Ditangkap Terkait Narkoba”, “AP yang Ditangkap karena Narkoba Adalah Ardhito Pramono”, dan “Ardhito Pramono Ditangkap karena Ganja”.

Gambar 1- Contoh Berita Penangkapan Ardhito Pramono



Sumber : <https://hot.detik.com/celeb/d-5894838/ap-yang-ditangkap-karena-narkoba-adalah-ardhito-pramono>, diakses 29 Maret 2022

Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web (*website*). Dilihat dari data statistik pengguna *Internet* di Indonesia

mencapai 76,8% dari total 256,36 juta penduduk yakni 212,35 juta jiwa, data tersebut merupakan data terbaru pada tahun 2021 (Miniwatts Marketing Group, 2021). Banyaknya pengguna *Internet* di Indonesia menegaskan betapa pentingnya kebutuhan informasi yang diinginkan khalayak, melalui *internet* khalayak dapat dengan bebas mengakses dan mencari segala informasi yang ia inginkan. Untuk itulah saat ini media *online* berlomba-lomba agar dapat memberikan pelayanan dan informasi yang cepat yang diinginkan khalayak.

Media massa khususnya media *online* berperan besar dalam pembentukan persepsi masyarakat dalam menanggapi kasus narkoba Ardhito. Pemberitaan mengenai terjeratnya Ardhito Pramono diliput oleh hampir seluruh portal berita di Indonesia baik konvensional maupun *media online*, informasi mengenai penangkapan artis tersebut menjadi *highlight* pada hari itu sehingga besar kemungkinan informasi tersebut akan diterima oleh masyarakat.

Melalui fenomena tersebut, penulis berupaya untuk meneliti tentang analisis *framing* yang dilakukan oleh media terhadap kasus Ardhito Pramono. Maksud dari *framing* yaitu membingkai sebuah berita, melalui *framing* akan diketahui ke mana suatu berita ingin diarahkan, untuk kepentingan apa, dan bagaimana kecenderungan pemberitaan media dalam menyikapi sebuah isu (Eliya, 2019, hal. 28)

Penelitian ini akan berfokus pada analisis *framing* dengan menggunakan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Peneliti menggunakan model ini karena terdapat empat struktur analisis yaitu sintaksis, tematik, skrip, dan retorik sehingga dapat membuat hasil analisis lebih detail. Teknik analisis *framing* akan digunakan untuk melihat bagaimana Detik.com mengonstruksi realitas penangkapan Ardhito Pramono ke dalam sebuah berita.

Selain banyak menyita perhatian masyarakat hingga menjadi *trending topic* di Twitter sehingga diberitakan di banyak media, hal-hal lain disekitar Ardhito Pramono juga menjadi sorotan media. Isu yang kontroversial memang seringkali menarik untuk dikonsumsi khalayak dan semakin dicari informasinya (Arnani, 2022). Sehingga Peneliti tertarik untuk menelaah fenomena ini dengan analisis *framing*, agar mengetahui bagaimana media mengonstruksi realitas terhadap fenomena tersebut.

Dalam Agama Islam diajarkan untuk tidak menelan informasi yang diterima begitu saja, manusia diwajibkan untuk memeriksa dengan teliti dari mana, dan apa informasi yang disampaikan sebelum dicerna. Hal ini juga berlaku terutama untuk pihak-pihak yang memiliki wewenang untuk menyebarkan informasi tersebut yaitu media. Selain isi atau konten dalam informasi, bagaimana informasi itu dikemas untuk dikonsumsi masyarakat juga penting diperhatikan karena informasi itulah yang akan menjadi konstruk dalam masyarakat.

Dalam *Q.S. al-Hujurat/ 49: 6* menyebutkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”(tafsirq.com, n.d.)

Ayat ini memberikan tuntunan agar lebih berhati-hati, tidak gegabah dan tidak tergesa-gesa dalam menerima sebuah informasi. Berdasarkan tafsir Quraish Shihab, ayat ini mengajarkan

“Jika orang yang melanggar syariat Allah datang kepada kalian dengan membawa suatu berita, maka teliti dan periksalah terlebih dahulu kebenaran berita itu. Hal itu supaya kalian tidak menimpakan musibah kepada suatu kaum tanpa kalian mengetahui keadaan mereka, sehingga apa yang telah kalian lakukan terhadap mereka, setelah nyata bahwa mereka tidak melakukannya, menjadikan kalian selalu menyesal atas kejadian itu, dan berharap kejadian itu tidak kalian lakukan.” (tafsirq.com, n.d.)

Berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan teknik analisis framing untuk melihat bagaimana Detik.com membingkai berita terkait narkoba yang menjerat Ardhito Pramono yang pada penilitan ini akan berjudul **“ANALISIS FRAMING PENANGKAPAN MUSISI ARDHITO PRAMONO ATAS KASUS NARKOBA (Studi Deskriptif Kualitatif dalam Situs Detik.com Periode 12-14 Januari 2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah bagaimana analisis *framing* pemberitaan terjeratnya artis Ardhito Pramono atas kasus narkoba pada situs berita *online* Detik.com pada tanggal 12-14 Januari 2022.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis *framing* pemberitaan terjeratnya artis Ardhito Pramono atas kasus narkoba di Indonesia pada situs berita *online* Detik.com pada tanggal 12-14 Januari 2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan mengenai pembingkaihan berita terjeratnya artis Ardhito Pramono atas kasus narkoba yang dilakukan *media online*, serta dapat memberikan kontribusi, memperluas, dan memperkaya pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi. Serta berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi mengenai *framing* dalam pemberitaan. Memberikan informasi dan referensi bagi siapa saja yang akan melakukan penelitian sejenis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi *media* manfaat praktis dari penelitian ini adalah penggambaran bagaimana pembingkaihan berita dilakukan *media*

dalam memberitakan sebuah peristiwa. Hasil penelitian diharapkan dapat membawa pencerahan pada *media* dalam menjaga objektivitas.

- 2) Bagi pembaca mampu dijadikan evaluasi dan memperdalam pemahaman mengenai bagaimana *framing* yang dilakukan oleh *media online* sehingga dapat menerima informasi dengan lebih baik.
- 3) Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk terus mengembangkan pengetahuan mengenai analisis *framing* di *media online*.

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Skripsi “ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS NARKOBA LUCINTA LUNA DALAM *MEDIA ONLINE DETIK.COM*” Karya Adelia mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Skripsi ini meneliti tentang *framing* berita yang dilakukan oleh situs berita *online* yaitu Detik.com. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai *framing* berita yang dilakukan oleh situs berita *online* dengan menggunakan teori analisis *Framing Model Pan dan Kosicki* serta situs berita *online* yang

digunakan adalah Detik.com. Penelitian ini juga membahas tentang sosok public figure yang terjerat kasus narkoba yaitu Lucinta Luna.

2. Penelitian Skripsi ANALISIS *FRAMING* “PEMBERITAAN KASUS NARKOBA TERHADAP GATOT BRAJAMUSTI DI KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID EDISI AGUSTUS-SEPTEMBER 2016” Karya Kurniawan Heru Winarto, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Indonesia. Skripsi ini meneliti tentang *framing* berita yang dilakukan oleh situs berita *online* Kompas.com serta Republika.co.id. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai *framing* berita dengan menggunakan teori analisis *framing* Model Pan dan Kosicki dan membahas mengenai tokoh public figure yang terjerat kasus narkoba. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada situs berita *online* yang akan diteliti.
3. Penelitian Skripsi “PEMBERITAAN KONFLIK OJEK *ONLINE* DAN ANGKOT (Analisis *Framing* Model Zhongdang Pand dan Gerald M. Kosicki pada Kompas.com Periode Maret 2017” Karya Dwi Purwanto mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Skripsi ini meneliti tentang *framing* berita yang dilakukan oleh situs berita *online* yaitu Kompas.com. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai *framing* berita yang

dilakukan oleh situs berita *online* dengan menggunakan teori analisis *Framing* Model Pan dan Kosicki. Namun terdapat perbedaan yang terletak pada topik berita serta situs berita yang akan menjadi subjek penelitian. Skripsi tersebut mengambil subjek situs berita Kompas.com, sedangkan penelitian ini akan mengambil subjek yaitu situs berita *Detik.com*.

Tabel 1 - Matrix Tinjauan Pustaka

No	Peneliti/Instansi	Jenis	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Adelia, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara	Skripsi	ANALISIS <i>FRAMING</i> PEMBERITAAN KASUS NARKOBA LUCINTA LUNA DALAM <i>MEDIA ONLINE</i> DETIK.COM	Kualitatif	Meneliti kasus narkoba Teori yang dipakai Analisis <i>Framing</i> model Pan dan Kosicki	Tokoh yang diteliti
2.	Kurniawan Heru Winarto, Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Indonesia.	Skripsi	ANALISIS <i>FRAMING</i> “PEMBERITAAN KASUS NARKOBA TERHADAP GATOT BRAJAMUSTI DI KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID EDISI AGUSTUS-SEPTEMBER 2016”	Kualitatif	Teori yang dipakai Analisis <i>Framing</i> model Pan dan Kosicki. Meneliti kasus narkoba	Situs berita yang digunakan Tokoh yang diteliti
3.	Dwi Purwanto, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan	Skripsi	PEMBERITAAN KONFLIK OJEK <i>ONLINE</i> DAN ANGKOT (Analisis <i>Framing</i> Model	Kualitatif	Meneliti mengenai <i>framing</i> berita di situs berita <i>online</i> .	Subjek penelitian pada situs yang berbeda

	Humaniora, UIN Sunan Kalijaga		Zhongdang Pand dan Gerald M. Kosicki) pada Kompas.com Periode Maret 2017		Teori yang dipakai Analisis <i>Framing</i> model Pan dan Kosicki	dengan topik berita yang berbeda.
--	-------------------------------	--	--	--	--	-----------------------------------

Sumber : olahan penulis

E. Landasan Teori

1. Berita *Online*

Definisi berita menurut Williard G Bleyer yaitu, “segala sesuatu yang menarik perhatian sejumlah pembaca dan berita yang paling baik adalah berita yang paling menarik bagi sejumlah pembaca yang paling besar”(Daulay, 2016). Sedangkan menurut Prof. Mitchel V. Charnley, berita merupakan laporan tercepat mengenai suatu fakta atau opini yang mengandung hal menarik minat atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar penduduk (Daulay, 2016). Namun secara umum berita dapat didefinisikan sebagai laporan terhadap suatu peristiwa yang menarik bagi pembaca.

Dalam bukunya pula Hamdan Daulay menyebutkan nilai berita yaitu :

- a. Aktualitas (*Timelines*)
- b. Kedekatan (*Proximity*)
- c. Hal baru (*novelty*)
- d. Dampak (*Consequence*)

- e. Konflik kemanusiaan (*Human Interest*)
- f. Ketegangan (*suspense*)
- g. Kejahatan

Tidak ada aturan baku untuk menentukan atau mengkategorikan sumber dari sebuah berita. Berita dapat diperoleh di mana saja, kapan saja dan dari siapa saja asalkan terdapat unsur-unsur nilai berita dari peristiwa yang dikabarkan, sehingga sumber berita bisa didapat dari tokoh penting maupun rakyat jelata asalkan mereka memiliki nilai berita (Daulay, 2016).

Dengan perkembangan teknologi saat ini, pekerja media semakin bertumpu pada teknologi meningkatkan efektivitas dalam bekerja (Fikri, 2015). Popularitas dan kemudahan penggunaan internet dapat mempercepat mediasi berita kepada pembacanya. Pavlik menyebutkan bahwa kelebihan distingtif media berita *online* yang utama adalah kecepatan, juga kandungan informasinya yang sangat banyak (Fikri, 2015, hal. 50).

Dibalik keuntungan yang didapatkan dari perkembangan teknologi tersebut, kini wartawan dan media memiliki tantangan kredibilitas dalam pemenuhan kualitas karya dan standar kode etik jurnalistiknya, baik secara teknis maupun konteks sosial politik yang melingkupinya. Pavlik juga mengungkapkan, jurnalisme *online* justru rentan mengalami kesalahan teknis karena tuntutan liputan terlalu cepat

atau bahkan *realtime*, sehingga berita dapat menjadi tidak akurat (Fikri, 2015, hal. 50–51).

Media berita *online* secara makro juga menghadapi tantangan dari kebebasan media yang mempengaruhi jurnalis dalam meliput peristiwa tanpa adanya kontrol. Media juga menghadapi tantangan profesionalisme dan independensi, media sangat rentan menjadi “corong” instrument kekuasaan kelompok atau tokoh tertentu (Fikri, 2015). Ketika tebaran informasi publik di media dikontrol oleh penguasa, maka sangat mungkin, redaksi tidak menentukan sendiri berita apa yang akan ditulis, tetapi mempertimbangkan apa yang dimau oleh bagian pemasaran, bagian keuangan, atau bahkan dengan para pemilik modal. Akibatnya praktik jurnalisisme yang mestinya independen menjadi ditunggangi oleh kepentingan pragmatis politik dan ekonomi (Fikri, 2015, hal. 52–55).

Dibalik itu media juga berkontribusi positif bagi warga dengan kualitas berita yang dihasilkannya. Berita berkualitas dapat merangsang publik untuk berpikir lebih cermat. Karena salah satu kelebihan media berita *online* adalah kemampuan membangun ruang forum sebagai ruang interaksi dan ekspresi diri audiensnya. Kelebihan media berita *online* diungkapkan oleh Foust yaitu:

Tabel 2 - Kelebihan Media Berita *Online*

Kelebihan	Makna
-----------	-------

Kontrol Audiens	Masyarakat lebih leluasa memilih informasi yang cocok
Nonlinear	Menyediakan ruang berita atau cerita yang lebih kontekstual, lebih panjang
Tersimpan dan bisa dicari lagi informasinya	Mampu menyimpan jumlah data, cerita amat banyak, bisa diakses ulang.
Ruang tidak terbatas	Menghadirkan ruang tanpa batas hamparan maupun batasan waktu.
Cepat	Informasi hadir amat cepat, praktis
Kapabilitas multimedia	Memungkinkan wartawan menggabungkan teks, suara, video, dan berbagai konten berita yang lain.

Sumber : (Fikri, 2015, hal. 58)

Dengan semua kelebihan ini, saat ini hampir seluruh media konvensional memiliki versi *online* yang terbuka bagi siapa saja, dengan informasi yang dapat dikomentari maupun dikritik oleh pembaca, namun tidak terlepas dari konsekuensi media harus menjaga akurasi berita agar informasinya tetap dapat dipertanggungjawabkan (Fikri, 2015).

2. *Framing*

a. Konsep *Framing*

Gagasan mengenai *framing* pertama kali dilontarkan oleh Beterson (1955), ia memaknai *frame* sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini yang kemudian dikembangkan oleh Goffman (1974), yang mengandaikan *frame*

sebagai kepingan-kepingan (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas (Sobur, 2012, hal. 161–162).

Terdapat beberapa definisi mengenai *framing* yang dikemukakan oleh tokoh yang berbeda. Menurut Robert N. Entman, *Framing* merupakan seleksi dari berbagai aspek realitas, sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain (Eliya, 2019). Menurut Gamson Modigliani, *framing* adalah cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menciptakan konstruksi makna peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Sedangkan menurut Pan Kosicki *framing* merupakan sebuah proses untuk memaknai secara kognitif dan memberikan artikulasi sebuah kenyataan. *Framing* adalah alat untuk melakukan *encoding*, menafsirkan, serta memunculkan informasi yang dapat dikomunikasikan dan dihubungkan dengan kebiasaan dan konvensi pekerjaan jurnalistik (Eliya, 2019).

Beberapa ahli mengartikan *framing* secara berbeda namun dapat ditarik benang merah bahwa framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana suatu realitas dibentuk dan dikonstruksi dengan menonjolkan suatu bagian dan menyembunyikan beberapa bagian lainnya. Hal ini mengakibatkan khalayak akan mengingat hal-hal yang ditampilkan saja dan mengesampingkan hal yang tidak ditampilkan dari suatu fenomena (Eliya, 2019)

b. Model *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang mana menyebutkan bahwa analisis framing merupakan pendekatan kaum konstruktivisme dalam menguji wacana media yang bersifat empiris dan operasional (Hikmatunisa & Setiawan, 2022). *Framing* menurut Pan dan Kosicki memiliki dua konsepsi yang saling berkaitan yaitu pertama konsep psikologi dan kedua konsepsi sosiologis. Dalam konsep psikologi framing lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya yang berkaitan dengan struktur dan proses kognitif. Sedangkan dalam pandangan sosiologi lebih melihat pada bagaimana framing membentuk sebuah konstruksi sosial atas realitas (Hikmatunisa & Setiawan, 2022, hal. 224).

Pan dan Kosicki membagi perangkat *framing* kedalam 4 struktur golongan besar yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Ke-empat struktur tersebut merupakan rangkaian yang menunjukkan *framing* dari suatu *media*. Penjabaran keempat struktur tersebut adalah sebagai berikut:

1) Sintaksis

Secara umum sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Struktur dalam sintaksis ditandai oleh struktur piramida terbalik dan oleh aturan-aturan atributif (penandaan) sumber, yang terorganisir secara runtut seperti *headline* (judul

utama), *Lead* (kepala berita atau pendahuluan), episode (runtutan cerita), background (latar belakang), dan ending (penutup). Dengan menggunakan struktur sintaksis dapat dilihat bagaimana objektivitas suatu pemberitaan media (Eliya, 2019).

2) Skrip

Struktur skrip melihat strategi bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas sebuah peristiwa ke dalam sebuah berita. Hal ini karena dua hal, yang pertama banyak laporan berita yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. Kedua, berita umumnya memiliki orientasi dalam menghubungkan teks yang ditulis dengan persepsi pembaca (Eliya, 2019).

Bentuk umum dari struktur skrip adalah 5W+1H (*Who, What, When, Where, Why, dan How*) meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan. Penghilangan atau penonjolan salah satu unsur tertentu dalam berita merupakan strategi wartawan dalam mengonstruksi sebuah berita (Eliya, 2019).

3) Tematik

Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Seperti apa kalimat yang digunakan, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara

keseluruhan (Eliya, 2019). Beberapa elemen struktur dari perangkat tematik adalah sebagai berikut:

a) Koherensi

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan menggunakan koherensi (Eliya, 2019). Sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang (komunikator) menghubungkannya. Pertama ialah hubungan koherensi sebab akibat. Proposisi kalimat satu dipandang akibat atau sebab dari proposisi lain. Proposisi sebab akibat umumnya ditandai dengan kata hubung “sebab” atau “karena”. Yang kedua, koherensi penjelas. Proposisi atau kalimat satu dilihat sebagai penjelas proposisi atau kalimat lain. Koherensi penjelas ditandai dengan pemakaian kata hubung “dan” atau “lalu”. Lalu koherensi ketiga yaitu pembeda. Proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain. Koherensi pembeda ditandai dengan kata hubung “dibandingkan” atau “sedangkan” (Eliya, 2019).

b) Kata ganti

Elemen ini menunjukkan posisi seseorang dalam suatu wacana. Bertujuan untuk memanipulasi dengan menciptakan imajinasi (Eliya, 2019).

c) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas jika diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subjek dan predikat. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat (Eliya, 2019). Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang yang menjadi subjek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif, seseorang menjadi objek dari pernyataan (Eliya, 2019).

d) Detail

Elemen detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan komunikator. akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik Sebaliknya ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit atau dihilangkan (Eliya, 2019).

4) Retoris

Terdapat berbagai definisi dari retorika (*rhetoric*), *Whately* mendefinisikan retorika sebagai *the finding of suitable*

arguments to prove a given point, and the skillful arrangement of them. Dalam hal ini struktur retorik menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih wartawan untuk menekankan arti yang ditonjolkan oleh wartawan (Eliya, 2019).

Elemen yang dipakai dalam struktur retorik adalah sebagai berikut:

a) Leksikon

Pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Pilihan kata-kata yang dipakai tidak semata-mata hanya karena kebetulan, tetapi secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap sebuah fakta (Eliya, 2019).

b) Metafor

Di dalam suatu teks berita, seorang komunikator tidak hanya menyampaikan pesan pokok, tetapi juga menggunakan kiasan yang mempunyai persamaan sifat dengan benda atau yang bisa dinyatakan dengan kata atau frasa. Metafor digunakan tidak hanya sebagai ornament dalam berita, tetapi juga dapat menjadi pendukung dalam penekanan pesan yang ingin disampaikan (Eliya, 2019).

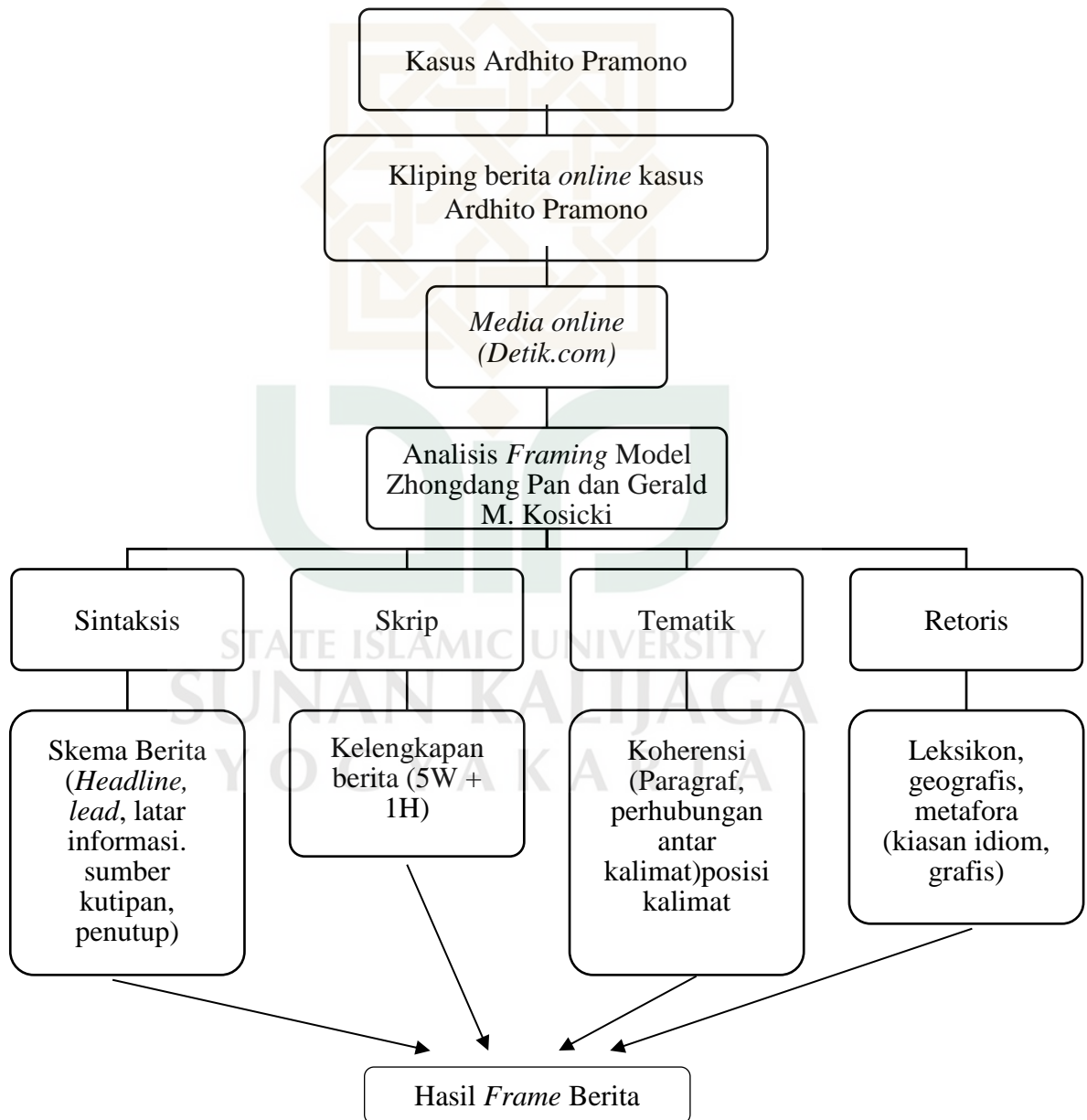
c) Grafis

Elemen ini diwujudkan dalam bentuk variasi huruf, caption, grafik, gambar, tabel, foto, dan data lainnya. Elemen

grafik memberikan efek kognitif yaitu mengontrol perhatian dan ketertarikan secara intensif untuk menunjukkan suatu informasi yang dianggap penting dan menarik (Eliya, 2019).

F. Kerangka Berpikir

Gambar 2 - Kerangka Berpikir



Sumber: olahan peneliti

G. Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan agar penelitian dapat berjalan dan tersusun secara rasional dengan menggunakan teknik dan jenis yang sesuai. Diawali oleh sebuah fenomena, kemudian akan dianalisa ke dalam poin-poin dibawah ini, sehingga akan membentuk sebuah pola deduktif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti tidak menggunakan angka atau perhitungan statisik dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Metode ini memiliki proses yang di dalamnya terdapat hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data. Dalam penulisannya, pendekatan kualitatif menggunakan aspek-aspek non perhitungan numerik, situasional deskriptif, *interview*, analisis isi, bola salju dan *story* (Triyono, 2021).

Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara rinci permasalahan yang akan diteliti. Hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (Sugiyono, 2016).

2. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek dari media *online* yaitu Detik.com. Sedangkan objek dari penelitian adalah teks-teks dalam artikel Detik.com yang memuat berita tentang penangkapan Ardhito Pranomo terkait kasus narkoba pada tanggal 12-14 Januari 2022.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu sebuah teknik dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada (Triyono, 2021). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berita-berita yang dimuat oleh situs berita *online* Detik.com.

Ada dua sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

1) Data Primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data berupa berita-berita yang memuat berita mengenai penangkapan Ardhito Pranomo terkait kasus narkoba pada tanggal 12-14 Januari 2022. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan metode penelusuran data *online* melalui *internet*.

Dalam waktu tersebut ditemukan berita yang sangat banyak karena fenomena ini menjadi trending topik di Indonesia. Maka akan dipilih berita dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berita yang memuat informasi mengenai penangkapan

Ardhito Pranomo terkait kasus narkoba. Berita yang telah dikumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan metode *framing* model Pan dan Kosicki.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan peneliti untuk mendukung analisis dalam penelitian ini yakni berupa buku referensi, jurnal penelitian, artikel, maupun catatan-catatan yang relevan dengan unit analisis dari penelitian yang dilakukan.

4. Unit Analisis

Penelitian ini memiliki unit analisis yaitu teks berita mengenai kasus Ardhito Pramono pada situs berita *online* Detik.com tanggal 12-14 Januari 2022 dimana waktu tersebut merupakan rentang waktu kasus penangkapan Ardhito Pramono terkait kasus narkoba ramai diberitakan media.

5. Metode Analisis Data

Pemberitaan terkait penangkapan Ardhito Pranomo terkait kasus narkoba akan dianalisis dengan menggunakan model *framing* Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Dalam hal ini akan menggunakan empat struktur yang disebutkan oleh Pan dan Kosicki dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3 - Kerangka *Framing* Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit yang Diamati
Sintaksis (cara wartawan menyusun kata)	1) Skema Berita	<i>Headline, Lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta)	2) Kelengkapan Berita	5W+1H
Temati (cara wartawan menulis fakta)	3) Detail 4) Koherensi 5) Bentuk kalimat 6) Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	7) Leksikon 8) Grafis 9) Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.

Sumber : (Sucipta & Kurniawan, 2021, hal. 40)

6. Metode Keabsahan Data

Dalam penelitian ini metode keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi. Menurut Sugiyono, Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada (Sugiyono, 2016). Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran mengenai beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2016, hal. 241).

Ada beberapa teknik triangulasi, Denzin dalam moleong mengatakan ada empat cara dalam menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, teori, dan penyidik. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi teori yaitu menggunakan sudut pandang teori

lain untuk menafsirkan seperangkat tunggal data. Hal ini bertujuan untuk menghindari subjektifitas peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis tentang pembingkaiian yang dilakukan Detik.com terhadap penangkapan Ardhito Pramono atas kasus Narkoba, Detik.com melakukan pembingkaiian pada sosok Ardhito Pramono dengan cara :

1. Struktur sintaksis digunakan wartawan dengan memberikan headline yang menarik dengan memberikan dua fakta sebab-akibat dalam kasus narkoba Ardhito Pramono, seperti “Ardhito Pramono Ditangkap Gegara Narkoba, Netizen Gak Nyangka” dimana fakta Ardhito Pramono ditangkap karena narkoba menyebabkan netizen tidak menyangka, lalu pada berita “Ardhito Pramono Tersangka Kasus Narkoba, Keluarga Ajukan Rehabilitasi” dimana Ardhito Pramono ditangkap dan menjadi tersangka kasus narkoba menyebabkan pihak keluarga mengajukan rehabilitasi. Penulisan headline seperti ini dapat menarik rasa ingin tahu pembaca karena terdapat hal lain yang penting. Sebagian besar dari ke tujuh berita wartawan memberikan kutipan sumber dari pihak kepolisian yang menyatakan fakta Ardhito Pramono ditangkap dan menjadi tersangka kasus narkoba
2. Struktur Skrip digunakan wartawan dengan menuliskan 5W+1H dalam berita, wartawan melakukan penekanan dengan memberikan penekanan sosok Ardhito dengan julukan seperti musisi, pelantun lagu, dan bintang

film. Dalam beberapa berita wartawan juga kurang memperhatikan detail dalam penulisan unsur “*how*”, sehingga yang lebih ditonjolkan adalah unsur “*who*” yaitu Ardhito Pramono yang terlibat kasus narkoba.

3. Struktur tematik digunakan wartawan dalam melakukan pembingkai berita mengenai Ardhito Pramono yang ditangkap atas kasus narkoba dengan memberikan penekanan melalui koherensi penjelas. Apa yang menjadi kasus utama diperjelas berulang-ulang oleh wartawan, penjelas ini kemudian diikuti oleh kutipan-kutipan sumber yang mendukung koherensi penjelas yang dituliskan wartawan.
4. Struktur retorik digunakan wartawan dengan menekankan pada bagian grafis yakni penulisan nama Ardhito Pramono berwarna biru atau merah, lalu penggunaan kata seperti “musisi”, “pelantun lagu”, serta “naik daun” untuk menonjolkan karakter dari Ardhito Pramono yang merupakan tokoh terkenal sehingga pembingkai pada berita berfokus pada sosok Ardhito Pramono. Kemudian penambahan foto Ardhito Pramono meskipun foto tersebut tidak berkaitan dengan kasus narkoba.
5. Secara keseluruhan Berdasarkan sample berita yang diteliti, apabila dilihat dari unsur skrip, wartawan lebih menekankan unsur “*who*” yakni sosok Ardhito Pramono serta hal-hal yang berkaitan dengannya diluar penangkapan atas kasus narkoba ikut dimuat dalam berita. Situs Detik.com dalam memberitakan kasus penangkapan Ardhito Pramono terlalu mengandalkan sumber dari pihak kepolisian semata. Sehingga

Detik.com melakukan pembingkaiian penangkapan Ardhito Pramono atas kasus narkoba melalui perspektif penegak hukum.

B. Saran

Hasil penelitian ini sedikit banyak dapat memberikan pengetahuan mengenai pembingkaiian yang dilakukan media. Penelitian ini dapat dikatakan masih memiliki banyak kekurangan dan perlu adanya perbaikan lebih lanjut, namun diharapkan metode dan hasil dari penelitian ini dapat memberikan saran kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Wartawan dan Media

Dalam penulisan sebuah berita, cukup penting untuk memberikan informasi dari sudut pandang lain untuk menghindari pemaknaan dari satu sisi. Apabila berita dituliskan berdasarkan satu sudut pandang akan meningkatkan kemungkinan berita itu tidak objektif.

Dengan adanya internet memang semakin mudah dan cepat mengakses informasi melalui situs berita online, namun keunggulan itu juga dapat membuka celah jurnalis menuliskan berita yang tidak akurat dan miskin informasi, sehingga wartawan dan media perlu lebih teliti dan profesional dalam membuat berita.

2. Pembaca Media

Sebagai pembaca dan konsumen informasi dari *new media*, kita hendaknya perlu mengerti pentingnya literasi dan pengetahuan mengenai jurnalistik, hal ini agar kita dapat memilah dan menyaring

informasi yang kita perlukan dengan baik dan benar sehingga tidak mudah terjebak oleh informasi palsu yang dapat dengan mudah beredar di internet.

3. Akademisi

Saran untuk civitas akademik seperti mahasiswa yang ingin melakukan penelitian analisis *framing* agar dapat sedikitnya memahami ilmu jurnalistik karena analisis *framing* ini sangat berkaitan erat dengan ranah jurnalistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arnani, M. (2022). Kenapa Masyarakat Senang Menonton Kontroversi Kehidupan Orang Lain? Diambil dari <https://www.kompas.com/sains/read/2022/01/14/191500423/kenapa-masyarakat-senang-menonton-kontroversi-kehidupan-orang-lain->
- Daulay, H. (2016). *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eliya. (2019). *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. Bandung: Bitread Publishing.
- Ernes, Y. (2022). Ardhito Pramono, Artis Inisial AP yang Ditangkap Terkait Narkoba.
- Fikri, M. (2015). *Konflik Agama dan Konstruksi New Media*. Malang: UB Press.
- Haryanto, A. (2022). Profil Ardhito Pramono & Daftar Lagu yang Terkenal. Diambil dari <https://tirto.id/profil-ardhito-pramono-daftar-lagu-yang-terkenal-gnCP>
- Hikmatunisa, A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Dalam Berita Pelecehan Seksual Anak Panti Asuhan Pada Media Online CNN Indonesia dan Kumparan.com. *J-PSH*, 13.
- Humas BNN. (2019). Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan.
- Jouron. (2022). Peringkat 20 Besar Situs Berita (Media Online) di Indonesia Versi Semrush. Diambil dari <https://jouron.republika.co.id/posts/33830/peringkat-20-besar-situs-berita-media-online-di-indonesia-versi-semrush>
- Marhaenjati, B., & Santosa, D. A. (2021). Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia Meningkat 0,15 %.

Miniwatts Marketing Group. (2021). ASIA INTERNET USE, POPULATION STATISTICS DATA AND FACEBOOK DATA - MID-YEAR 2021.

Razak, A. (2022). Profil dan Agama Ardhito Pramono, Penyanyi yang Digandrungi Para Wanita. Diambil dari <https://www.celebrities.id/read/profil-dan-agama-ardhito-pramono-penyanyi-yang-digandrungi-para-wanita-O4F75H>

Romeltea. (2012). Infotainment Itu Karya Jurnalistik Juga.

Samosir, C. W. (2022). Pakai Narkoba, Ardhito Pramono Trending Topik di Twitter, Netizen: Gak Kaget sih Ketangkap.

Shidqiyyah, S. (2017). Setiap update isu selalu ramai komentar netizen.

Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media (Suatu pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sucipta, J. A. W., & Kurniawan, R. C. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.com dan Kompas.com Mengenai Kebijakan Kaltim Silent. *An-Nida*, 13.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

tafsirq.com. (n.d.). Surat Al-Hujurat Ayat 6. Diambil dari <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-6#tafsir-quraish-shihab>

Triyono, A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.